

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Rintan Tri Puspitasari¹, Nur Asiah², M. Muchsin Afriyadi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

¹rintanpuspita49@gmail.com

²nurasiah@radenintan.com,

³muchsinafriyadi@radenintan.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning Model in improving the writing skills of elementary school students. The study employed a systematic literature review method, examining 15 accredited scientific articles from Sinta-indexed and 3 from Scopus-indexed journals published between 2021 and 2025. The selection process followed the PRISMA guidelines with strict inclusion and exclusion criteria. The analysis results indicate that the implementation of the CIRC model consistently improves students' writing skills, ranging from expository texts, narratives, and invitation letters to spelling and creative writing abilities. These improvements occurred through mechanisms such as heterogeneous group collaboration, reading-writing integration, discussions, and peer feedback. The CIRC model also increased students' motivation, engagement, and confidence in writing. This study concludes that CIRC is an effective and flexible learning strategy for addressing low writing skills in elementary school.

Keywords: Learning Model, CIRC Model, Writing Skills, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (SD). Penelitian menggunakan metode literature review sistematis dengan mengkaji 15 artikel ilmiah terakreditasi Sinta dan Scopus yang diterbitkan periode 2021–2025. Proses seleksi mengikuti panduan PRISMA dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model CIRC secara konsisten meningkatkan keterampilan menulis siswa, mulai dari teks eksposisi, narasi, surat undangan, hingga kemampuan mengeja dan menulis kreatif. Peningkatan tersebut terjadi melalui mekanisme kolaborasi kelompok heterogen, integrasi membaca-menulis, diskusi, dan umpan balik teman sebaya. Model CIRC juga meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keberanian siswa dalam menulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CIRC merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan fleksibel untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis di SD.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Model CIRC, Keterampilan Menulis, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan kerangka sistematis yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, dimana pendidik memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, karakteristik siswa, dan konteks lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal (Utami et al., 2024). Model pembelajaran bisa diartikan juga sebagai serangkaian langkah, prosedur, atau urutan kegiatan yang disusun untuk melaksanakan rencana pembelajaran secara nyata oleh guru, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Afriyadi, 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, model pembelajaran sering kali

mengintegrasikan elemen kooperatif untuk mendorong interaksi antar siswa, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif. Salah satu model yang menonjol adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yang dikembangkan oleh Robert Slavin pada tahun 1980-an sebagai bagian dari pendekatan kooperatif learning, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks bersama dan kemudian menyusun komposisi berdasarkan pemahaman tersebut (Dewinna, 2025). Model CIRC secara spesifik mendukung pengembangan keterampilan menulis dengan menggabungkan aktivitas membaca sebagai input dan menulis sebagai output, dengan pendekatan ini siswa belajar menyusun ide secara kolaboratif, meningkatkan kosakata, struktur kalimat, dan koherensi tulisan melalui diskusi kelompok (Ariyani et al., 2024).

Menulis merupakan salah satu elemen esensial dari empat keterampilan berbahasa utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang secara kolektif membentuk fondasi komunikasi verbal dan non-verbal dalam kehidupan sehari-hari serta konteks pendidikan (Anggun Mun Nia et al., 2024). Sebagai bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, menulis memungkinkan individu untuk menghasilkan pesan atau teks secara kreatif dan terstruktur, berbeda dengan keterampilan penerimaan seperti membaca yang lebih berfokus pada penerimaan informasi. Kegiatan menulis sendiri menuntut kemampuan yang kompleks, melibatkan proses kognitif seperti perencanaan ide, organisasi struktur, pemilihan kata-kata yang tepat, serta penerapan aturan tata bahasa dan gaya, yang semuanya saling terkait untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan koheren. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis tidak dapat dicapai secara instan atau spontan, melainkan melalui proses pembelajaran yang sistematis berupa latihan dan praktik yang berkelanjutan serta teratur, yang memerlukan dedikasi jangka panjang untuk membangun kepercayaan diri, meningkatkan akurasi, dan menyempurnakan ekspresi diri dalam berbagai konteks linguistik (Hidayah, 2024).

Dalam proses kegiatan menulis, penulis diperlukan untuk memiliki keahlian yang mumpuni dalam memilih setiap kosakata yang akan digunakan, karena pemilihan kata yang tepat tidak hanya memengaruhi kejelasan pesan tetapi juga kekuatan ekspresi secara keseluruhan, sehingga memastikan bahwa teks yang dihasilkan efektif dan sesuai dengan konteks komunikatif yang dimaksudkan. Menulis, sebagai salah satu dimensi utama dari keterampilan berbahasa, sering kali dianggap sebagai aspek yang paling rumit dan menantang, mengingat bahwa aktivitas ini melibatkan proses kognitif yang sangat kompleks dan berlapis, dimana penulis harus mengelola berbagai elemen secara bersamaan untuk menghasilkan output

yang berhubungan dan bermakna (Aini & Koeswanti, 2024). Secara nasional, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar, sebagaimana tercermin dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan literasi secara holistik (Ratna et al., 2024). Laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 70 dari 81 negara peserta dalam kompetensi membaca, dengan skor rata-rata 359 yang masih di bawah rata-rata *Organisation for Economic Cultural and Development (OECD)* sebesar 476 (Tiara, 2025), sementara hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2021 mengungkapkan bahwa hanya 40% siswa sekolah dasar (SD) di Indonesia mencapai kompetensi dasar dalam keterampilan literasi (Standar et al., 2021).

Di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar, keterampilan menulis siswa menghadapi tantangan serius, menurut data yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2023, sekitar 37% siswa pada kelas rendah sekolah dasar (kelas 1–3) di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam membaca sedangkan proporsi yang lebih tinggi, yaitu 42%, mengalami kendala dalam keterampilan menulis (Rahmayanti, 2025). Kondisi ini semakin diperburuk oleh adanya kesenjangan yang cukup mencolok antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan. Sekolah-sekolah yang berada di wilayah pedesaan serta daerah terpencil umumnya menunjukkan tingkat literasi yang lebih rendah, hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang memadai serta kualitas tenaga pendidik yang belum merata (Yudiana et al., 2023). Tantangan lain termasuk rendahnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran inovatif, yang mengakibatkan ketergantungan pada hafalan daripada pemahaman mendalam.

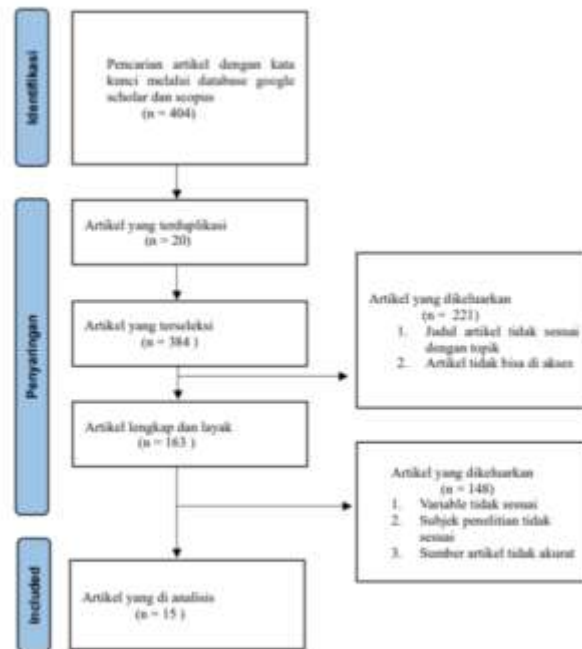
Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat mendorong keaktifan, memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, dan menarik kesimpulan (Tiara, 2025) serta mendukung pembelajaran kolaboratif, mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis, dan membangun interaksi sosial yang bermakna antar siswa dalam kelompok heterogen (Sekarningtyas, 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa model CIRC dapat digunakan secara efektif sebagai strategi pendukung dalam pendidikan literasi di tingkat sekolah dasar. Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan keberhasilan model CIRC dalam meningkatkan membaca pemahaman serta integrasi membaca-menulis, penelitian tersebut masih menitikberatkan pada aspek membaca dan interaksi sosial, sehingga terdapat celah yang perlu diisi mengenai efektivitas model CIRC secara spesifik terhadap keterampilan menulis di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut melalui pendekatan literature review yang sistematis dengan mengkaji jurnal-jurnal penelitian terkini periode 2021–2025 dari database Google Scholar dan Scopus. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tingkat keberhasilan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, sekaligus menjelaskan mekanisme (mengapa dan bagaimana) model ini mampu meningkatkan kemampuan menulis secara efektif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi di sekolah dasar, khususnya dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi tantangan keterampilan menulis siswa.

METODE

Metode penelitian adalah sarana ilmiah yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh data guna mencapai tujuan penelitian (Geofakta et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif yang mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses* (PRISMA) untuk menguraikan penerapan model CIRC terhadap keterampilan menulis. Literature review merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan, merangkum inti atau temuan utama dari penelitian tersebut serta menganalisis dan menyajikan pandangan atau tinjauan dari para ahli yang tertulis di dalam teks. Adapun tahapan literature review yang dilakukan penulis yaitu (1) merancang ulasan, (2) melaksanakan tinjauan pustaka, (3) melakukan analisis, dan (4) menyusun dan menulis ulasan (Snyder, 2019).

Pada tahap identifikasi data, sebanyak 404 artikel berhasil teridentifikasi melalui Google Scholar dan Scopus dengan bantuan software Publish or Perish. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “model pembelajaran”, “model CIRC”, dan “keterampilan menulis” dalam rentang waktu publikasi tahun 2021 hingga 2025. Pada tahap seleksi, diperoleh 384 artikel, sedangkan 20 artikel lainnya terdeteksi sebagai duplikat. Selanjutnya, pada tahap penilaian kelayakan, sebanyak 163 artikel dinyatakan memenuhi syarat, sementara 221 artikel dikeluarkan karena judul tidak sesuai dengan topik penelitian dan artikel tidak dapat diakses. Pada tahap inklusi akhir, diperoleh 15 artikel yang dianalisis, terdiri dari 12 artikel nasional dan 3 artikel internasional. Sebanyak 148 artikel dikeluarkan dengan alasan variabel penelitian tidak sesuai, subjek penelitian berada di luar tingkat sekolah dasar, isi artikel tidak lengkap, serta sumber artikel yang tidak akurat.



Bagan 1. Tahapan PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Literature

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat 15 artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Berikut beberapa temuan yang diperoleh:

Dari pengamatan serta analisis pada artikel pertama yang berjudul ”Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SDI NO 21 Salomoni Kabupaten Barru” mengungkapkan bahwa sebelum di terapkannya model CIRC adalah pada saat proses pembelajaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksposisi masih kurang, peserta didik masih merasa kesulitan bagaimana mengembangkan menjadi sebuah teks yang utuh. Setelah mengimplementasikan model ini kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas v menunjukkan peningkatan pada beberapa siswa yang awal pelaksanaan pretest masih berada pada kategori baik (Asrianti, 2021).

Artikel kedua yang berjudul ”Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition” mengungkapkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar, dengan persentase keberhasilan belajar meningkat secara signifikan dari 24% pada siklus pertama menjadi 66% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar, dengan persentase keberhasilan belajar

meningkat secara signifikan dari 24% pada siklus pertama menjadi 66% pada siklus kedua, dan mencapai 94% pada siklus ketiga. faktor-faktor yang mendukung peningkatan keterampilan menulis adalah keterlibatan siswa dalam kerja kelompok dan keberanian siswa mengeluarkan pendapat (Ratnasari, 2023).

Artikel ketiga yang berjudul “Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Siswa” mengungkapkan bahwa sebelum di terapkannya model CIRC menunjukkan bahwa dalam kemampuan literasi bahasa siswa masih tergolong cukup rendah. Kemampuan literasi bahasa siswa dalam memahami bacaan masih rendah karena pemahaman siswa terhadap bacaan masih lemah, ketika siswa dalam menjawab soal setelah membaca, siswa tidak bisa menulis kalimatnya sendiri dengan baik dan siswa tidak bisa menyimpulkan pemahamannya terhadap bacaan. Setelah mengimplementasikan model ini, model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar sangat membantu dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis serta saling membantu dan menghargai pendapat satu sama lain (Nyoman & Putri, 2023).

Artikel yang keempat berjudul “The Effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method Assisted by Visual Media on the Writing Skills of Class V Students” mengungkapkan bahwa sebelum di terapkannya model CIRC siswa masih kesulitan dalam meringkas teks, sehingga yang mereka dapatkan selama proses belajar biasanya hanya menulis ringkasan dengan cara mengscan. Setelah mengimplementasikan model ini, nilai keterampilan menulis meningkat setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode pembelajaran CIRC yang di dukung oleh media visual (Arif, 2023).

Artikel yang kelima berjudul ” The Effect of the CIRC Model on Reading, Writing, and Numeracy Skills in Second-Grade Elementary School Students” mengungkapkan bahwa sebelum di terapkannya model CIRC siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, serta siswa kurang mengasah kemampuan kognitif mereka dan mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Setelah mengimplementasikan model ini, siswa yang mengalami kesulitan dan masalah dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung kemudian dapat mengenali huruf dengan sempurna, membaca lebih cepat dari sebelumnya, mengetahui arti tanda baca titik dan koma, menulis kata dan kalimat dengan hanya 2-3 huruf yang hilang dalam satu kalimat, dan menghitung pembagian menggunakan media papan pintar atau pengurangan bertingkat (Kusuma et al., 2022).

Artikel yang keenam berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SD” mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya model CIRC siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga suasana kelas cenderung monoton dan beberapa peserta didik terlihat kurang tertarik belajar. Setelah mengimplementasikan model ini, menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V yang disebabkan karena pada pembelajaran CIRC siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas materi pembelajaran, mencari ide pokok, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang di baca. Melalui langkah-langkah pembelajaran serta diskusi kelompok dan pemberian umpan balik, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka serta belajar dari pengalaman dan perspektif teman sekelompok (Fitri & Devianty, 2024).

Artikel yang ketujuh berjudul “The Effectiveness of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)-Based Learning Model on Elementary School Students” mengungkapkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada berbagai jenis teks dan tingkat kelas. Model ini tidak hanya memiliki dampak positif terhadap hasil belajar, tetapi juga mendorong aktivitas, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menulis. Penerapan model CIRC menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata skor, persentase kelengkapan pembelajaran, dan kualitas tulisan siswa. Selain itu, model ini juga fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai topik Indonesia, seperti penulisan eksposisi, esai bebas, ringkasan, dan penulisan pengantar. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kolaboratif, dan bermakna karena siswa diajak untuk bekerja sama dalam memahami teks (Prilestari & Dinata, 2025).

Artikel yang kedelapan berjudul “The Effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Learning Model on the Basic Literacy Skills of Fourth Grade Students at SDN Inpres” mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya model CIRC siswa masih pasif dan kurang antusias pada saat pembelajaran. Setelah diterapkannya model ini, CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, dan ekspresi tulisan siswa melalui kerja kelompok kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dan kooperatif seperti CIRC sangat dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar untuk memperkuat literasi siswa (Nurfadilah, 2025).

Artikel yang kesembilan berjudul “The Big Book of Narrative Text Pagerwunung Based on CIRC Model Efforts to Improve Cursive Writing Skills” mengungkapkan bahwa

sebelum diterapkannya model CIRC keterampilan menulis siswa masih di bawah ekspektasi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak konsisten, kesulitan mempertahankan ukuran dan bentuk huruf, kurangnya minat dalam tugas menulis, dan kurangnya latihan yang diberikan guru. Keterlibatan orang tua yang terbatas, fasilitas yang tidak memadai, dan metode pengajaran yang monoton semakin memperparah tantangan ini. Setelah diterapkannya model ini, Pengujian efektivitas menunjukkan peningkatan substansial dalam kinerja menulis siswa. Dalam uji coba skala kecil (6 siswa, Kelas II, SD 1 Kedungsuren), skor pretest rata-rata 53,66, dengan tidak ada siswa yang melampaui kriteria penguasaan minimum (KKTP) 70. Setelah menggunakan media buku besar dengan model CIRC, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan: 9 siswa mencapai skor sangat baik, 5 baik, 6 cukup, dan 6 buruk (Safitri & Purwati, 2025).

Artikel yang kesepuluh berjudul "The Effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on the Indonesian Language Reading Comprehension Skills of Fourth Grade Elementary School Students" mengungkapkan bahwa siswa belum menunjukkan tingkat prestasi yang tinggi dalam pemahaman bacaan. Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa rendahnya antusiasme siswa dalam pemahaman bacaan dan penerapan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab juga turut berkontribusi. Setelah diterapkannya model ini, bahwa model ini efektif karena melibatkan aktivitas membaca, menulis, dan diskusi yang terintegrasi, sehingga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik (Wahyuni et al., 2025).

Artikel yang ke sebelas berjudul "Effectiveness of CIRC to Enhance Chinese Reading and Writing Skills for Grad 3 Primary Students in Liuzhou City, China" mengungkapkan bahwa selama proses membaca dan menulis, siswa menunjukkan sikap pasif, dan tingkat antusiasme mereka terhadap kegiatan ini cukup rendah. Setelah diterapkannya model ini, kemampuan kinerja menulis siswa meningkat yang disebabkan oleh siswa terlibat dalam pembelajaran kooperatif, konstruksi kooperatif, investigasi kooperatif, dan kombinasi praktik membaca dan menulis dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Mandarin. Strategi ini menghilangkan situasi di mana mata pelajaran membaca dan menulis diajarkan secara terpisah dan mengintegrasikan pengajaran membaca dan menulis. Peningkatan kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan menulis (Li et al., 2024).

Artikel yang ke dua belas berjudul "The Effect of Cooperative Integrated and Reading Composition Model on Elementary School Students' Personal Experience Creative Writing" mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya model CIRC kemampuan menulis kreatif

siswa kelas masih tergolong rendah. Setelah diterapkannya model ini, kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan peningkatan siswa yang menggunakan model CIRC berbasis literasi digital. Dengan menggunakan model ini, siswa dituntut untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk memahami isi cerita dan mampu menulis ulang cerita sesuai dengan pengalaman masing-masing (Novia et al., 2021).

Artikel yang ke tiga belas berjudul “ The Effect of CIRC Model on Student Learning Outcomes For Elementary School” mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya model CIRC siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dikarenakan pada pembelajaran tersebut belum menggunakan model pembelajaran inovatif, dan kurangnya kerja sama maksimal antar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu masih rendah. Kemudian setelah diterapkannya model ini yang menggabungkan tugas membaca dan menulis secara kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dari rata-rata 48 menjadi 86 pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran menggunakan model CIRC memiliki keunggulan karena dapat membangkitkan antusiasme siswa untuk belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dan membangkitkan kemampuan berpikir siswa karena siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan ide-ide mereka dengan teman-teman dalam kelompok dan menyuarakan pemikiran mereka (Reinita, 2023).

Artikel yang ke empat belas berjudul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar” mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya model CIRC masih banyak peserta didik yang sulit membedakan jenis surat undangan, peserta didik belum memahami bagian-bagian surat undangan, penggunaan ejaan masih belum sesuai, tata letak penulisan surat undangan belum sesuai, dan penulisan huruf dalam surat undangan belum sesuai. Setelah diterapkannya model ini hasil pretest tentang keterampilan menulis surat undangan adalah 67,70 dengan persentase ketuntasan peserta didik kelas sebesar 55%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,10 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 60%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,28 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 82,50%. Pada siklus III, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,60 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 90%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata dan ketuntasan nilai peserta didik mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis surat undangan peserta didik kelas V SD Negeri 1 Lundong tahun ajaran 2020/2021 (Rahmawati, 2021).

Artikel yang ke lima belas berjudul “Developing Grade 2 Spelling Ability Using the Integrated CIRC Collaborative Learning Technique and Multimedia” mengungkapkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang mengintegrasikan tugas membaca dan menulis secara kooperatif serta multimedia dapat meningkatkan kemampuan mengeja siswa kelas 2 secara signifikan (pre-test = 20,20 menjadi post-test = 26,63; $p = 0,001$). Temuan ini menegaskan peran variabel keterampilan menulis dalam CIRC sebagai komponen utama yang mendukung penguasaan ejaan sebagai fondasi literasi. Para siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, seperti diskusi antar teman sebaya, membaca bersama, dan menulis kolaboratif sehingga memungkinkan siswa untuk memberi dan menerima umpan balik, yang semuanya berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan mengeja mereka (Ponsawad & Intasena, 2025).

Tabel 1. Tabel Karakteristik Artikel

No	Penulis & Tahun	Judul (disingkat)	Metode Penelitian	Subjek	Hasil Utama
1	Asrianti (2021)	Keefektifan Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Kelas V SDI NO 21 Salomoni	Kuantitatif (Pre-Eksperimen)	Siswa Kelas V SD	Kemampuan menulis eksposisi berita meningkat; siswa yang awalnya berkategori baik pada pretest mengalami peningkatan setelah penerapan CIRC
2	Ratnasari (2023)	Peningkatan Keterampilan Menulis Kelas II SD melalui Model CIRC	PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	Siswa Kelas II SD	Persentase keberhasilan meningkat dari 24% (Siklus I) → 66% (Siklus II) → 94% (Siklus III); kerja kelompok dan keberanian berpendapat menjadi faktor pendukung utama
3	Nyoman & Putri (2023)	Model CIRC Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Siswa	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa SD	CIRC berbantuan media gambar meningkatkan motivasi, kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan menyimpulkan bacaan
4	Arif (2023)	Pengaruh Metode CIRC Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Kelas V	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas V SD	Keterampilan menulis meningkat signifikan setelah penerapan CIRC berbantuan media visual dibanding sebelum perlakuan

No	Penulis & Tahun	Judul (disingkat)	Metode Penelitian	Subjek	Hasil Utama
5	Kusuma et al. (2022)	Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berhitung Kelas II SD	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas II SD	Siswa mampu mengenali huruf, membaca lebih cepat, memahami tanda baca, menulis kalimat, dan berhitung setelah penerapan CIRC
6	Fitri & Devianty (2024)	Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita Kelas V SD	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas V SD	Kemampuan menulis teks eksposisi berita meningkat; diskusi kelompok kecil dan umpan balik antar teman menjadi faktor kunci peningkatan
7	Prilestari & Dinata (2025)	Efektivitas Model CIRC pada Siswa Sekolah Dasar	Kajian Literatur (Literature Review)	Siswa SD (berbagai kelas)	CIRC efektif meningkatkan skor rata-rata, persentase ketuntasan, dan kualitas tulisan; pembelajaran menjadi kolaboratif dan bermakna
8	Nurfadilah (2025)	Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Kelas IV SDN Inpres	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas IV SD	CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, dan ekspresi tulisan melalui kerja kelompok kolaboratif
9	Safitri & Purwati (2025)	Big Book Teks Narasi Berbasis Model CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	R&D (Penelitian Pengembangan)	Siswa Kelas II SD (6 siswa uji coba skala kecil)	Skor rata-rata pretest 53,66 meningkat signifikan pada posttest; media Big Book berbasis CIRC efektif meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung
10	Wahyuni et al. (2025)	Efektivitas Model CIRC Terhadap Keterampilan Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Kelas IV SD	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas IV SD	CIRC efektif meningkatkan pemahaman bacaan melalui integrasi aktivitas membaca, menulis, dan diskusi
11	Li et al. (2024)	Efektivitas CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas 3 SD (Liuzhou, China)	Kemampuan membaca dan menulis Bahasa Mandarin meningkat; integrasi membaca-menulis dalam CIRC menghilangkan pemisahan pengajaran keduanya

No	Penulis & Tahun	Judul (disingkat)	Metode Penelitian	Subjek	Hasil Utama
		Mandarin Kelas 3 SD di Kota Liuzhou, China			
12	Novia et al. (2021)	Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Pengalaman Pribadi Siswa SD	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa SD	Kemampuan menulis kreatif meningkat; siswa mampu menulis ulang cerita sesuai pengalaman pribadi melalui kerja sama kelompok berbasis literasi digital
13	Reinita (2023)	Pengaruh Model CIRC Terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas V SD	Nilai rata-rata meningkat dari 48 → 86; CIRC membangkitkan antusiasme dan kemampuan berpikir melalui diskusi kelompok
14	Rahmawati (2021)	Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di SD	PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	Siswa Kelas V SD Negeri 1 Lundong	Nilai rata-rata meningkat: Pretest 67,70 (55%) → Siklus I 71,10 (60%) → Siklus II 77,28 (82,5%) → Siklus III 84,60 (90%)
15	Ponsawad & Intasena (2025)	Pengembangan Kemampuan Mengeja Kelas 2 Menggunakan CIRC Kolaboratif dan Multimedia	Kuantitatif (Eksperimen)	Siswa Kelas 2 SD (Thailand)	Kemampuan mengeja meningkat signifikan dari pretest 20,20 → posttest 26,63 ($p = 0,001$); diskusi antar teman dan menulis kolaboratif menjadi kunci keberhasilan

Setelah dilakukan analisis satu persatu pada ke lima belas artikel diatas terlihat jelas bahwasanya dari artikel satu sampai lima belas semua menunjukkan keefektifan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam keterampilan menulis di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis, kolaborasi dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Temuan Penelitian

Untuk hasil review, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif karena mengubah pembelajaran menulis dari aktivitas individual yang pasif menjadi proses sosial-kognitif yang terintegrasi. Ia memanfaatkan prinsip bahwa kemampuan menulis dibangun melalui pemahaman bacaan yang kuat, interaksi sosial, umpan balik teman, dan latihan terstruktur berulang. Hasilnya bukan hanya peningkatan nilai, tetapi juga perubahan perilaku siswa dari yang sebelumnya merasa sulit mengembangkan teks menjadi mampu

menulis dengan percaya diri, kreatif, dan kolaboratif. Temuan ini sangat relevan untuk guru SD yang ingin meningkatkan literasi menulis, terutama pada teks eksposisi, narasi, dan fungsional. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang konsisten dengan atau tanpa media tambahan sudah cukup memberikan hasil signifikan, sebagaimana dibuktikan secara empiris di 15 penelitian tersebut.

Efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat dijelaskan melalui teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) Vygotsky, di mana kolaborasi dalam kelompok heterogen memungkinkan siswa yang kurang mampu mendapat *scaffolding* dari teman sebayanya. Mekanisme ini sejalan dengan prinsip *cooperative learning* yang dikembangkan Slavin sebagai dasar model CIRC itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis, semua hasil pada artikel penelitian yang telah peneliti analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam keterampilan menulis siswa sekolah dasar yang memiliki dampak positif bagi peserta didik untuk menjadikan keterampilan menulis yang lebih baik. Perubahan tersebut di buktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis siswa, peningkatan keaktifan siswa, keterampilan, keaktifan dalam berdiskusi, dan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap kelima belas artikel penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada berbagai jenis teks dan tingkat kelas. Model ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, tetapi juga mendorong aktivitas, kerja sama, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menulis. Penerapan model CIRC menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor, persentase ketuntasan belajar, dan kualitas tulisan siswa. Selain itu, model ini bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai topik pembelajaran, seperti penulisan eksposisi, narasi, ringkasan, dan lain-lain. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kolaboratif, dan bermakna karena siswa diajak bekerja sama dalam memahami teks serta menyusun tulisan secara bersama-sama. Oleh karena itu, model CIRC dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar.

Pembahasan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, saran dan masukan untuk penyempurnaan penelitian ini, serta untuk penulis selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dan

komprehensif tentang keberhasilan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini bila ditinjau dari aspek yang lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) mengkaji efektivitas model CIRC pada jenjang SMP atau SMA; (2) menganalisis pengaruh CIRC terhadap keterampilan berbicara dan menyimak; (3) melakukan meta-analisis kuantitatif untuk menghitung *effect size* gabungan dari seluruh studi yang ada; serta (4) mengeksplorasi efektivitas CIRC pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia, seperti IPA atau IPS. Dengan begitu maka akan lebih sempurna terlihat keberhasilan dari model pembelajaran ini tidak hanya ditinjau dari aspek keterampilan menulis saja, namun juga bisa dianalisis dari segi yang lainnya.

Dari sisi praktis, hasil kajian ini merekomendasikan agar guru sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mulai mengintegrasikan model CIRC dalam pembelajaran menulis. Penerapan dapat dimulai dari teks yang sederhana seperti surat undangan atau teks narasi, kemudian secara bertahap ditingkatkan ke jenis teks yang lebih kompleks. Guru juga disarankan untuk membentuk kelompok heterogen yang mempertimbangkan kemampuan akademik siswa guna memaksimalkan efek *scaffolding* antar teman sebaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyadi, M. M. (2024). Inovasi Pembelajaran Teks Pidato Bahasa Lampung Melalui Metode Talking Stick untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.236>
- Aini, A. N., & Koeswanti, H. D. (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Read Answer Discuss Explain and Create (RADEC) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6311–6316. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4628>
- Anggun Mun Nia, I., Gumala, Y., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Elementary Journal*, 7(2), 2024. <https://www.researchgate.net/publication/388026384%0APenerapan>
- Arif, T. A. (2023). *The Effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method Assisted by Visual Media on the Writing Skills of Class V Students*. 23(2), 194–203. <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i2.59200>
- Ariyani, F., Sutarsyah, C., & Sukirlan, M. (2024). Cooperative Integrated Reading and Composition Based on Scientific Approach to Improve Writing Achievement. *Jpgmi*, 10(1), 1–12.

- Asrianti. (2021). *KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V SDI NO 21*. 04(69), 276–280. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Dewinna, R. F. (2025). Analysis of the Use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method in Improving Elementary School Students' English Reading and Writing Skills. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 3(2), 69–79. <https://doi.org/10.35335/curriculum.v3i2.215>
- Fitri, N. L., & Devianty, R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SD*. 5(5), 1522–1533. <https://doi.org/10.38035/jmpis>.
- Geofakta, R., Ahmad, S., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., Bagenda, C., Falasifah, N., Amane, A. P. O., Tingga, C. P., Saloom, G., S, S., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In S. Bahri (Ed.), *Media Sains Indonesia*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hidayah, N. (2024). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (N. Hidayah (ed.); Edisi Revi). Penerbit Pustaka Pranala.
- Kusuma, I., Muntaha, A., Utaminingsih, S., & Bakhruddin, A. (2022). *The Effect of the CIRC Model on Reading , Writing , and Numeracy Skills in Second-Grade Elementary School Students*. 4(2), 145–158. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic>
- Li, C., Chano, J., & Intasena, A. (2024). *Effectiveness of CIRC to Enhance Chinese Reading and Writing Skills for Grad 3 Primary Students in Liuzhou City , China*. 13(1), 123–133. <https://doi.org/10.5539/jel.v13n1p123>
- Novia, Y., Syafitri, V., Firdaus, F. R., & Wibawa, A. (2021). *The Effect of Cooperative Integrated and Reading Composition Model on Elementary School Students ' Personal Experience Creative Writing*. 595(Icollite), 568–572.
- Nurfadilah. (2025). *The Effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Learning Model on the Basic Literacy Skills of Fourth Grade Students at SDN Inpres*. 9(5), 3590–3597.
- Nyoman, N., & Putri, K. (2023). *Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Siswa*. 4, 219–229. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.63279%0AModel>
- Ponsawad, R., & Intasena, A. (2025). *Developing Grade 2 Spelling Ability Using the Integrated CIRC Collaborative Learning Technique and Multimedia*. 15(1), 144–149. <https://doi.org/10.5539/hes.v15n1p144%0A>
- Prilestari, S., & Dinata, K. B. (2025). *The Effectiveness of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) -Based Learning Model on Elementary School Students ' Writing Ability in Subjects Indonesian a Systematic Literature Review*. 8(2), 365–374. <https://doi.org/10.23887/jlls.v8i2.101992>

- Rahmawati, S. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar*. 9. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=df1433b41dac53ed50bf7e84aeafd045d404089a8ed789bd21dc0cf8a4248e7cJmltdHM9MTc3NTYwNjQwMA&ptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=31ca8d70-4279-6767-1035-9f53432f6649&psq=Penerapan+Model+Pembelajaran+CIRC+untuk+Meningkatkan+Keterampilan+Menulis+Surat+Undangan+di+Sekolah+Dasar&u=a1aHR0cHM6Ly9qdXJuYWwudW5zLmFjLmklL2prYy9hcnRpY2xlL2Rvd25sb2FkLzUzODY0LzMyMzkw>
- Rahmayanti, W. (2025). *Literasi Peserta Didik : Pencapaian Melalui Rapor Satuan Pendidikan Sekolah*. 14(2), 2423–2434. <https://jurnaldidaktika.org>
- Ratna, C., Grace, N., Sirait, A., Hasanah, S., Studi, P., Bahasa, P., & Bahasa, F. (2024). *Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa*. 2(1), 74–80.
- Ratnasari, D. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition*. 3(1), 87–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>
- Reinita. (2023). *The Effect of CIRC Model on Student Learning Outcomes For Elementary School*. 9(3), 488–495. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v9i3.5115%0Ap-ISSN:>
- Safitri, D., & Purwati, P. D. (2025). *The Big Book of Narrative Text Pagerwunung Based on CIRC Model Efforts to Improve Cursive Writing Skills*. 6(3), 972–981. <https://doi.org/10.37251/jee.v6i3.1692>
- Sekarningtyas, T. (2025). Analisis Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Urnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11, 259–270.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Standar, B., Pendidikan, A., Kompetensi, P., Siswa, P., & Dasar, S. (2021). *Dokumen Rekomendasi Kebijakan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2021*.
- Tiara, F. (2025). *STUDI LITERATUR: PENERAPAN MODEL CIRC PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR*. 10, 175–192. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/primed/article/view/5626>
- Utami, A. I., Fikri, A. A., Rohmawati, F., & Sari, W. I. (2024). Model-Model Pembelajaran Untuk Era Pasca Pandemi. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 73–77. <https://doi.org/10.29100/.v6i1.2581>
- Wahyuni, I., Efendi, U., Siregar, R. A., & Mega, S. (2025). *The Effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on the Indonesian Language Reading Comprehension Skills of Fourth Grade Elementary School Students*. 12(1). <https://doi.org/10.24042/terampil.v12i1.28276>
- Yudiana, K., Putri, N. N. C. A., & Antara, I. G. W. S. (2023). Kesenjangan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan, Pinggiran Kota, dan Pedesaan.

Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 7(3), 540–547.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.69790>